BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Stephen & Karena (2008) menjelaskan “komunikasi merupakan salah satu aspek penting dan kompleks untuk kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal sama sekali”. Komunikasi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena itu perhatian lebih sangat diperlukan terhadap komunikasi sesama manusia.

Adapun komunikasi antara orang tua dan anak dalam keluarga inti yang terjadi saat ini mulai berubah karena dampak dari perkembangan teknologi yang semakin maju dan perilaku orang tua terhadap anak saat ini. Akan tetapi dampak yang sangat berpengaruh disini adalah dampak dari perkembangan teknologi yang sangat berpengaruh pada perilaku remaja yang masih dalam usia labil dan belum bisa membedakan mana yang baik untuk diikuti dan mana yang tidak. Dalam hal ini peran orang tua sangat diperlukan karena orang tua sebagai orang dewasa yang mengawasi perilaku anaknya yang belum dewasa dan menerima berbagai informasi dan pengaruh dari luar.

Maka dari itu komunikasi yang baik antara orang tua dan anak sangat diperlukan agar orang tua bisa melakukan pencegahan lebih awal sebelum anak sampai pada tahap yang mengkhawatirkan seperti berbuat kriminal, memakai narkoba atau terlibat dalam pergaulan bebas. Akan tetapi sepertinya saat ini orang tua sudah mulai melupakan kewajibannya yaitu mendidik dan mengajarkan anak untuk menjadi anak yang baik. Orang tua cenderung hanya bekerja dan bekerja. Orang tua tidak memberikan waktunya kepada anak. Bahkan orang tua berpikir sudah merasa cukup dengan memberikan apa yang anak inginkan. Orang tua harus mengontrol tontonan dan apa yang anak lihat di internet dan orang tua harus dapat memberikan alasan yang dapat dipahami anak atas tontonan yang mereka tidak boleh tonton. Jika orang tua bisa mengkomunikasikan pengaruh buruk lingkungan

sekitar pada anak maka anak akan dapat memilih mana yang baik dan yang tidak baik bagi mereka sehingga orang tua dapat menghalau hal-hal negatif terjadi.

Solusi yang dibutuhkan dari permasalahan komunikasi orang tua dan anak ini adalah menyadarkan orang tua untuk mau memahami hati dan pikiran anaknya agar orang tua dapat menasihati dan mengawasi anak dalam penggunaan fasilitas yang telah diberikan pada anak.Orang tua perlu sadar kalau anak akan merasa nyaman jika orang tua lebih perhatian dalam hal-hal positif yang dilakukan anaknya, bukan hanya hal-hal negatif yang dilakukan anaknya. Orang tua harus berperan sebagai teman yang senang tiasa mau mendengarkan suka dan duka yang dialami anaknya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalah yang berhasil disimpulkan berdasarkan latar belakang sebelumnya :

- Anak lebih suka mencurahkan isi hatinya di media sosial atau orang lain dibandingkan pada orang tua.
- Orang tua sudah merasa cukup dengan memberikan materi pada anaknya.
- Orang tua lebih sering bertanya mengenai masalah sekolah, tidak terlalu tertarik pada kesukaan anaknya.
- Orang tua melupakan pentingnya peran orang tua bagi pendidikan anaknya.
- Anak memerlukan perhatian yang lebih saat akan memasuki lingkungan sosialnya.

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana cara mensosialisasikan pentingnya meningkatkan kesadaran orang tua untuk komunikasi yang lebih baik dengan anaknya?

I.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas pada permasalahan, maka ditentukan batasan masalah ini terfokus pada perilaku orang tua pada anak, agar orang tua bisa menyadari pentingnya komunikasi dengan anak.

I.5 Tujuan Perancangan

- Meningkatkan kesadaran orang tua untuk komunikasi yang lebih baik pada anaknya
- Memberikan informasi mengenai cara berkomunikasi yang baik antara orang tua dan anak.

I.6 Manfaat Penelitian/Perancangan

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

- Dapat dijadikan sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan agar dapat berguna bagi mereka yang membutuhkannya, terutama dibidang yang terkait dengan sosial dan keluarga.
- Membantu masyarakat memahami cara komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.
- Memberikan alternatif baru dalam kampanye sosial mengenai kesejahteraan keluarga.